

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 24 Juni 2023 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 21: 7-19 adalah permulaan penderitaan, termasuk pra aniaya Antikris yang harus kita alami.

Lukas 21: 7-8

21:7. Dan murid-murid bertanya kepada Yesus, katanya: "Guru, bilamanakah itu akan terjadi? Dan apakah tandanya, kalau itu akan terjadi?"

21:8. Jawab-Nya: "Waspadalah, supaya kamu jangan disesatkan. Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Dia, dan: Saatnya sudah dekat. Janganlah kamu mengikuti mereka."

Salah satu penderitaan adalah **penyesatan**.

Siapa penyesat itu?

2 Yohanes 1: 7-8

1:7. Sebab banyak penyesat telah muncul dan pergi ke seluruh dunia, yang tidak mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia. Itu adalah si penyesat dan antikristus.

1:8. Waspadalah, supaya kamu jangan kehilangan apa yang telah kami kerjakan itu, tetapi supaya kamu mendapat upahmu sepenuhnya.

Penyesat membuat kita kehilangan segala sesuatu yang kita kerjakan selama ini. Kita tidak mendapatkan upah dari Tuhan. Karena itu hati-hati kalau mendengar ajaran asing termasuk gosip dan suara daging.

Penyesat adalah orang yang tidak mengaku bahwa Yesus telah lahir menjadi manusia daging.

Praktiknya:

1. **Mempertahankan dosa**; tidak mau bertobat sekalipun sudah tahu kalau salah--menolak Yesus sebagai Juruselamat.

Matius 1: 20-21

1:20. Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus.

1:21. Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nyadari dosa mereka."

Yesus lahir sebagai manusia daging untuk menyelamatkan manusia berdosa, karena hanya darah orang tidak berdosa yang bisa menyelamatkan manusia berdosa.

Semua manusia di dunia sudah berbuat dosa, sehingga tidak bisa menjadi juruselamat; menyelamatkan dirinya sendiri saja tidak bisa.

Roma 3: 23

3:23. Karena semua orang telah berbuat dosadan telah kehilangan kemuliaan Allah,

Karena itu Yesus harus lahir jadi manusia yang tidak berdosa untuk menjadi Juruselamat.

Ini yang ditolak oleh ajaran palsu.

Roma 2: 5

2:5. Tetapi oleh kekerasan hatimuyang tidak mau bertobat, engkau menimbun murka atas dirimu sendiri pada hari waktu mana murka dan hukuman Allah yang adil akan dinyatakan.

Penyesat sama dengan orang keras hati sehingga tidak mengaku Yesus sebagai Juruselamat; sama dengan tidak mau bertobat, sehingga mempertahankan dosa dan puncaknya dosa, yaitu dosa makan minum (merokok, mabuk, narkoba), dan kawin mengawinkan (percabulan, tontonan yang tidak baik, nikah yang salah: kawin campur, kawin cerai, dan kawin mengawinkan).

Ini sama dengan menimbun murka Allah atas dirinya sendiri.

Tinggal tunggu waktu, dia akan dihukum.

Kalau tidak mau bertobat sekalipun sudah diingatkan, satu waktu tidak akan bisa bertobat lagi.

Wahyu 9: 20-21

9:20. Tetapi manusia lain, yang tidak mati oleh malapetaka itu, tidak juga bertobat dari perbuatan tangan mereka: mereka tidak berhenti menyembah roh-roh jahat dan berhala-berhala dari emas dan perak, dari tembaga, batu dan kayu yang tidak dapat melihat atau mendengar atau berjalan,

9:21. dan mereka tidak bertobat dari pada pembunuhan, sihir, percabulan dan pencurian.

Sekalipun sudah dihukum, tetap tidak bisa bertobat, berarti menjadi sama dengan Setan yang binasa selamanya.

2 Petrus 3: 9

3:9. Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi la sabar terhadap kamu, karena la menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.

Jangan menjadi penyesat atau disesatkan, tetapi **kita harus menggunakan panjang sabar Tuhan**--Tuhan belum datang kembali, dan kita masih diberi panjang umur.

Maksudnya adalah untuk membuang dosa dan hidup dalam kebenaran, sehingga kita diselamatkan dan diberkati. Ini maksud Tuhan datang sebagai Juruselamat dalam tubuh manusia daging.

2. Tidak mau menerima Yesus sebagai Imam Besar.

Yesus datang sebagai manusia untuk menjadi Imam Besar yang melayani manusia.

Ibrani 2: 16-17

2:16. Sebab sesungguhnya, bukan malaikat-malaikat yang la kasihani, tetapi keturunan Abraham yang la kasihani.

2:17. Itulah sebabnya, maka dalam segala hal la harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya la menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia kepada Allah untuk mendamaikan dosa seluruh bangsa.

Yesus adalah Imam Besar menurut peraturan Melkizedek, bukan aturan Taurat. Kalau dari aturan Taurat, Imam Besar harus dari suku Lewi.

Yesus adalah Imam Besar yang berbelas kasih kepada manusia daging yang berdosa.

Penyesat adalah orang yang tidak mau menerima Yesus sebagai Imam Besar.

Praktiknya:

- o Tidak mau berdamai--Imam Besar melakukan pendamaian--tetap dalam dosa.
- o Tidak mau diangkat menjadi imam dan raja yang beribadah melayani Tuhan--melayani dosa.

Jadi, **penyesat hanya menjadi hamba dosadan binasa selamanya.**

Tugas Yesus sebagai Imam Besar adalah:

- o Ayat 17: 'untuk mendamaikan dosa seluruh bangsa'= mengadakan pelayanan pendamaian dengan darah-Nya sendiri untuk mendamaikan dosa seluruh bangsa.

Wahyu 1: 5

1:5. dan dari Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan yang berkuasa atas raja-raja bumi ini. Bagi Dia, yang mengasihani kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya--

Mendamaikan dosa kita sama dengan melepaskan kita dari segala dosa oleh darah-Nya.

- o Setelah lepas dari dosa dan hidup dalam kebenaran dan kesucian, kita akan diangkat menjadi imam dan raja.

Wahyu 1: 6

1:6. dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya, --bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

Kita dipercaya dalam pelayanan pendamaian; pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Jika kita mengaku Yesus sebagai Imam Besar, kita akan diperdamaikan dari dosa-dosa dan diangkat menjadi imam-imam dan raja-raja.

Artinya: diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Apa yang harus kita lakukan sesudah dipakai Tuhan?

- Kita harus menjaga hati tetap damai. Kalau hati tidak damai, mau melayani apa, karena kita dalam pelayanan pendamaian. Jangan mempertahankan dosa, sehingga pelayanan kita berkenan pada Tuhan.

- Jangan lalai dalam ibadah pelayanan!

Yeremia 48: 10a

48:10a. Terkutuklah orang yang melaksanakan pekerjaan TUHAN dengan lalai,

Jangan lalai tetapi tetap setia berkobar-kobardalam ibadah pelayanan kepada Tuhan sampai garis akhir.

Jika lalai--tidak setia dan meninggalkan jabatan--, akan hidup dalam kutukan: letih lesu, beban berat, susah payah. Kalau dibiarkan akan binasa.

Kalau ada hati damai--bisa dipercaya pelayanan pendamaian--dan melayani dengan setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan, kita akan bisa mempercayakan diri sepenuh pada Tuhan, dan Dia juga mempercayakan diri-Nya sepenuh kepada kita.

Ibrani 2: 18

2:18. Sebab oleh karena Ia sendiri telah menderita karena pencobaan, maka Ia dapat menolong mereka yang dicobai.

Saling percaya adalah kunci hidup kita dengan sesama dan Tuhan.

Yesus mempercayakan diri-Nya kepada kita untuk:

- Menolong kita pada waktunya. Tidak ada yang mustahil. Mengapa kita belum ditolong? Karena belum bisa dipercaya. Kalau kita bisa dipercaya oleh Tuhan, kita memang hidup di dunia yang semakin sulit, tetapi tidak ada yang sulit bagi kita, karena Tuhan beserta kita.

Yudas tidak mau bertobat karena ia mengaku hidup dari uang, bukan dari Tuhan.

Mengapa kita tidak mau ditegor dan dinasihati? Karena kita merasa hidup dari sesuatu. Ini yang membawa kita pada kesulitan besar sampai pada kebinasaan.

Tetapi kalau kita yakin bahwa kita hidup dari Tuhan, kita akan membuang semua yang tidak benar, dan kita yakin Dia bisa menolong kita pada waktunya.

- Menuliskan nama kita dalam kitab kehidupan.

Keluaran 32: 30-33

32:30. Keesokan harinya berkatalah Musa kepada bangsa itu: "Kamu ini telah berbuat dosa besar, tetapi sekarang aku akan naik menghadap TUHAN, mungkin aku akan dapat mengadakan pendamaian karena dosamu itu."

32:31. Lalu kembalilah Musa menghadap TUHAN dan berkata: "Ah, bangsa ini telah berbuat dosa besar, sebab mereka telah membuat allah emas bagi mereka.

32:32. Tetapi sekarang, kiranya Engkau mengampuni dosa mereka itu--dan jika tidak, hapuskanlah kiranya namaku dari dalam kitab yang telah Kautulis."

32:33. Tetapi TUHAN berfirman kepada Musa: "Siapa yang berdosa kepada-Ku, nama orang itulah yang akan Kuhapuskan dari dalam kitab-Ku."

Kita hidup kekal selamanya.

Malam ini biar kita mengaku Yesus sebagai Juruselamat--kita bertobat--dan sebagai Imam Besar--kita berdamai dan setia berkobar-kobar.

3. Tidak mau menyembah Tuhan.

Efesus 5: 31-32

5:31. Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging.

5:32. Rahasia ini besar, tetapi yang aku maksudkan ialah hubungan Kristus dan jemaat.

Tujuan menikah adalah menjadi satu daging. Jangan mempermainkan nikah mulai dari permulaan nikah! Kalau nikah sudah menjadi satu, akan mencapai kesatuan yang lebih besar (ayat 32).

Yesus datang sebagai manusia daging yang sempurna untuk menjadi Mempelai Pria Sorga, sehingga bisa menjadi satu daging dengan kita yang sudah memiliki daging yang sempurna--mempelai wanita sorga--untuk masuk perjamuan kawin Anak Domba--nikah rohani; nikah sempurna antara Kristus dan sidang jemaat. Jadi, nikah adalah daging dengan daging, bukan roh dengan roh.

Hubungan nikah rohani adalah hubungan Kepala--Yesus--dengan tubuh--gereja Tuhan--, yaitu leher, menunjuk pada doa penyembahan.

Penyesat adalah orang yang tidak mengaku Yesus sebagai Kepala, sehingga tidak mau menyembah Dia.

Akhirnya ia menyembah Antikris, sehingga menjadi sama dengan Antikris yang akan dibinasakan selamanya.

Karena itu kita harus menyembah Yesus sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Sorga.

Doa penyembahan mengarahkan nikah kita pada nikah rohani.

Doa penyembahan adalah hubungan kasih sempurna--kasih matahari--antara Yesus dengan sidang jemaat.

Hasilnya:

- o Kasih sempurna bagaikan matahari sanggup mengubah kitadari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dari wajah--hati--dan pakaian--perbuatan dan perkataan.

Hati, perbuatan, dan perkataan menyinarkan kasih Allah, yaitu

- a. Hati yang mengasihi Tuhan lebih dari semua.

Perbuatannya:

- i. Mengutamakan Tuhan lebih dari semua; setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan.
- ii. Taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi.

Yohanes 14: 15

14:15. "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.

Kalau tidak taat, tidak akan ada kasih, tetapi yang ada adalah hawa nafsu daging.

Kalau ada kasih, akan terjadi pembukaan pintu di dunia--masa depan berhasil dan indah--sampai pintu sorga terbuka.

Di luar kasih semua akan menjadi sia-sia dan binasa selamanya.

- b. Hati mengasihi sesama seperti diri sendiri, yaitu:

- i. **Matius 7: 12**

7:12. "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.

Yang pertama: kita hanya berbuat baik pada sesama sampai membalas kejahatan dengan kebaikan; tidak mau menyakiti sesama.

Bisa juga dalam bentuk memberi dan mengunjungi sesama yang membutuhkan.

- ii. Menyelesaikan segala hutang kepada sesama termasuk hutang uang bahkan hutang dosa.

Roma 13: 8

13:8. Janganlah kamu berhutang apa-apa kepada siapapun juga, tetapi hendaklah kamu saling mengasihi. Sebab barangsiapa mengasihi sesamanya manusia, ia sudah memenuhi hukum Taurat.

Kalau hutang dosa diselesaikan lewat berdamai.

Darah Yesus akan membasuh segala dosa kita, sehingga hati kita tenang.

1 Yohanes 3: 21-22

3:21. Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau hati kita tidak menuduh kita, maka kita mempunyai

*keberanian percaya untuk mendekati Allah,
3:22. dan apa saja yang kita minta, kita memperolehnya dari pada-Nya, karena kita menuruti
segala perintah-Nya dan berbuat apa yang berkenan kepada-Nya.*

Kalau hati damai, kita akan bisa menyeru nama Yesus.

- Tangan Imam Besar yang setia dan berbelas kasih sanggup memelihara kehidupan jasmani di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi.

1 Tesalonika 5: 23

5:23. Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.

Jiwa dan roh kita juga dipelihara sehingga hidup benar dan suci. Semua enak dan ringan.

Kalau dosa beres, maka semua akan beres. Tangan Imam Besar sanggup membereskan semua masalah yang mustahil.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita bersorak: *Haleluya*. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba--nikah rohani--, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Bertobat, jangan lalai, kemudian mengasihi Tuhan dan sesama. Kita bisa menyeru nama Yesus, dan tangan Imam Besar diulurkan di tengah kita semua.

Tuhan memberkati.